BAB IV MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

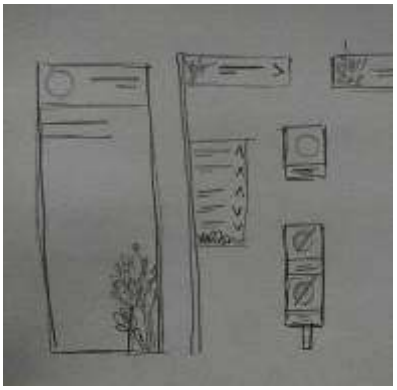
IV.1 Teknik Produksi

Dalam perancangan media ini digunakan teknik produksi yang diawali dengan membuat sketsa secara manual di kertas lalu tahap selanjutnya ialah membuat secara digital menggunakan aplikasi, dimana semua media yang dirancang dibuat dalam bentuk visual digital. Berikut adalah tahapan dalam perancangan media ini yaitu:

- Pra-produksi
- Produksi
- Paska produksi

IV.1.1 Pra-produksi

Tahapan ini adalah tahap paling awal dalam perancangan ini dimana semua hal yang akan dirancang merupakan hasil dari pencarian ide melalui *mind mapping* untuk menentukan bentuk dan visual yang akan digunakan dalam *sign system* ini. Setelah menemukan dasar dari visual yang akan dibuat tahapan selanjutnya ialah membuat visual secara manual melalui sketsa dimana semua ide yang telah ada dibuat dalam bentuk *board* untuk *sign system* yang dirancang. Setelah pembuatan *board sign system* maka dilanjutkan dengan membuat visual ikon yang juga berhubungan dengan ide yang sama dengan *sign system*.



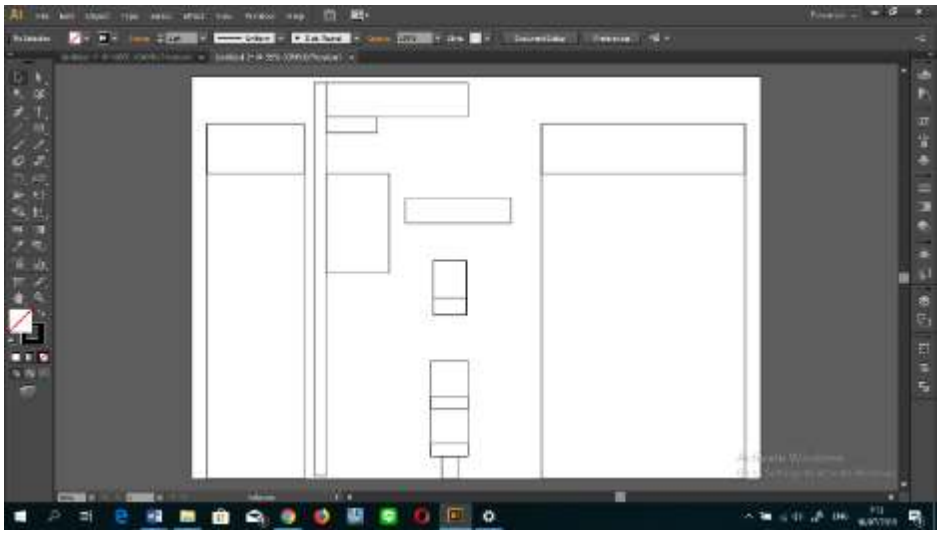
Gambar VI.1 Sketsa *Sign system*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Setiap bentuk *sign system* yang akan dibuat dirancang terlebih dahulu melalui tahapan sketsa, dimana semua jenis *sign system* dibuat dalam bentuk yang telah ditentukan melalui tahapan pencarian ide. Sketsa yang dibuat maka akan dijadikan gambaran untuk melajutkan menuju tahapan selanjutnya dan menghasilkan *sign system* yang sebenarnya.

IV.1.2 Produksi

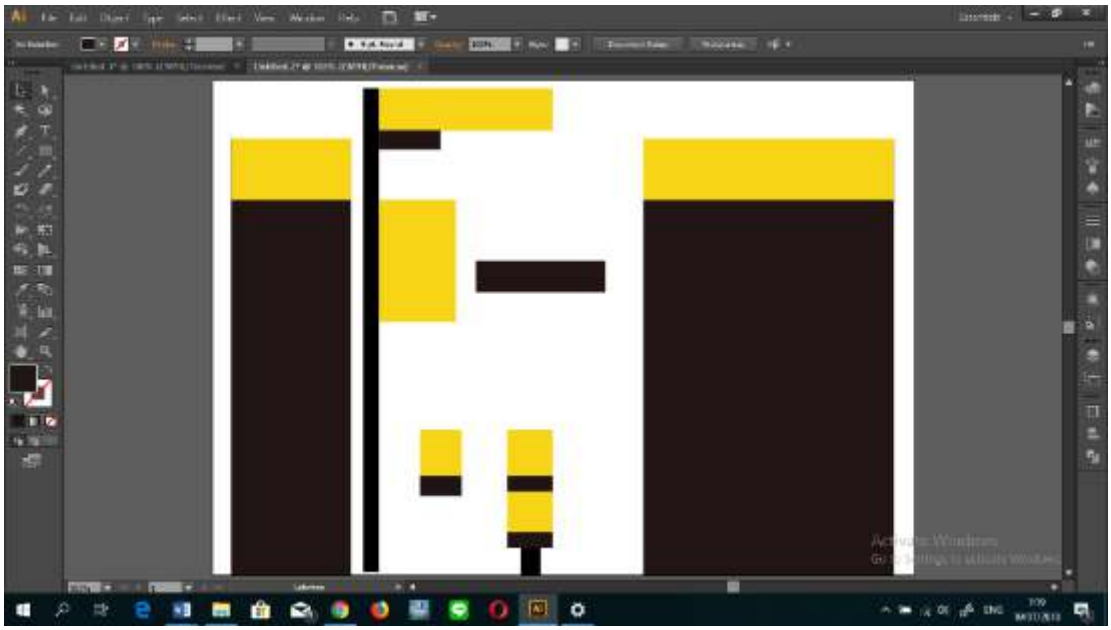
Tahapan ini adalah tahap dimana semua ide dan sketsa yang telah dirancang akan dijadikan kedalam format digital. Pada tahapan ini sketsa yang sudah ada akan menjadi acuan bentuk yang dibuat lalu ditambahkan warna dan berbagai informasi yang nantinya akan menjadi bentuk *sign system* secara lengkap. Dalam tahapan ini digunakan aplikasi *Adobe Illustrator* yang dijadikan sebagai tempat untuk merubah format sketsa mejadi digital.



Gambar IV.2 Tahap digitalisai sketsa

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Sketsa yang sebelumnya telah dibuat lalu dimasukan kedalam laptop untuk digunakan dalam aplikasi *Adobe Illustrator* sebagai acuan bentuk awal *sign system.* Pada tahapan ini semua bentuk *board sign system* dibuat dalam bentuk digital untuk selajutnya diberikan warna dan informasi yang ada di dalam masing – masing media.



Gambar IV.3 Tahap pewarnaan

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Pada tahapan ini bentuk yang telah didapatkan lalu diberikan warna sesuai dengan ide awal perancangan dimana warna yang digunakan terdiri dari warna kuning dan coklat. Warna yang diberikan kepada setiap media tersebut digunakan berdasarkan penempatannya di lokasi yang akan digunakan agar terlihat mencolok dan dapat mudah ditemukan. Tahapan selajutnya ialah memberikan informasi bagi setiap media.

IV.1.3 Paska Produksi

Pada tahapan ini semua hal yang telah dirancang baik dari tahapan sketsa awal hingga tahapan digital yang sudah menghasilkan bentuk keseluruhan *sign system* akan dijadikan dalam bentuk sebenarnya dan siap di aplikasikan ke lokasi yang sudah ditentukan untuk dapat digunakan oleh wisatawan.

IV.2 Teknis Media Utama

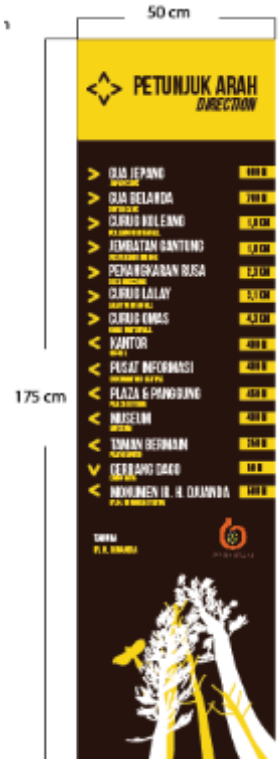
Media utama dalam perancangan ini adalah *sign system*, dimana media ini dipilih berdasarkan berbagai masalah yang ada di kawasan Tahura Ir. H. Djuanda. *Sign system* yang dirancang adalah *sign system direction, identification* dan *regulation.* Setiap

media yang dirancang akan memiliki visual yang mewakili kawasan Tahura ini dan juga memiliki informsai yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan dalam mengunjungi kawasan Tahura Ir. H. Djuanda.

Pada setiap media yang dirancang memiliki berbagai isi yaitu elemen visual, ikon dan informasi mengenai kawasan Tahura ini. Berikut adalah spesifikasi *sign system* yang dirancang untuk kawasan Tahura Ir. H. Djuanda:

a. Petunjuk Arah Utama

Sign ini memiliki fungsi sebagai pemberi informasi mengenai arah menuju objek wisata yang terdapat di kawasan Tahura Ir. H. Djuanda. Dengan ukuran board 175cm x 50cm dengan bahan board yaitu *ferrobond* atau plat alumunium yang tahan dengan panas dan air hujan sehingga tidak mudah rusak. Lalu digunakan stiker *vinyl* untuk menunjukan informasi mengenai petunjuk arah.

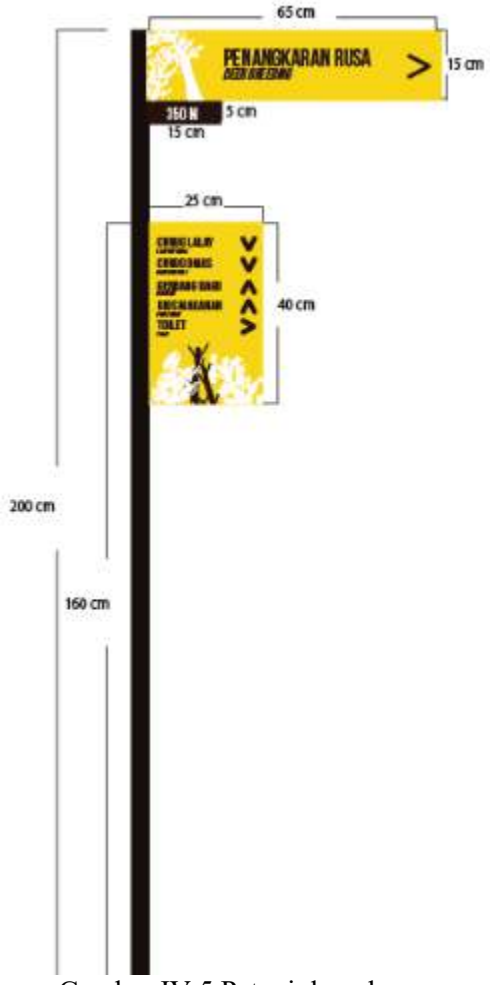


Gambar IV.4 Petunjuk utama

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

b. Petunjuk arah

Sign system ini berfungsi sebagai petunjuk arah mengenai objek wisata dan fasilitas yang ada di Tahura. Media ini memiliki ukuran 65cm x 15 cm untuk petunjuk arah objek dan 25cm x 40cm untuk petunjuk arah objek dan fasilitas lalu 5cm x 15cm untuk informasi jarak dengan bahan *board ferrobond* setebal 3mm. Semua board dilapisi stiker *vinyl.* Ketinggian *sign system* ini adalah 2 meter dengan tiang berbahan plat besi.



Gambar IV.5 Petunjuk arah

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

c. *Indetification Sign*

Sign ini memiliki fungsi sebagai pengenal bagi objek yang ada di Tahura dan juga sebagai media pemberi informasi mengenai objek tersebut. Ukuran *sign* ini adalah 175cm x 50 cm menggunakan bahan *ferrobond* 3mm dan dilapisi stiker *vinyl* dengan isi informasi mengenai objek tersebut.

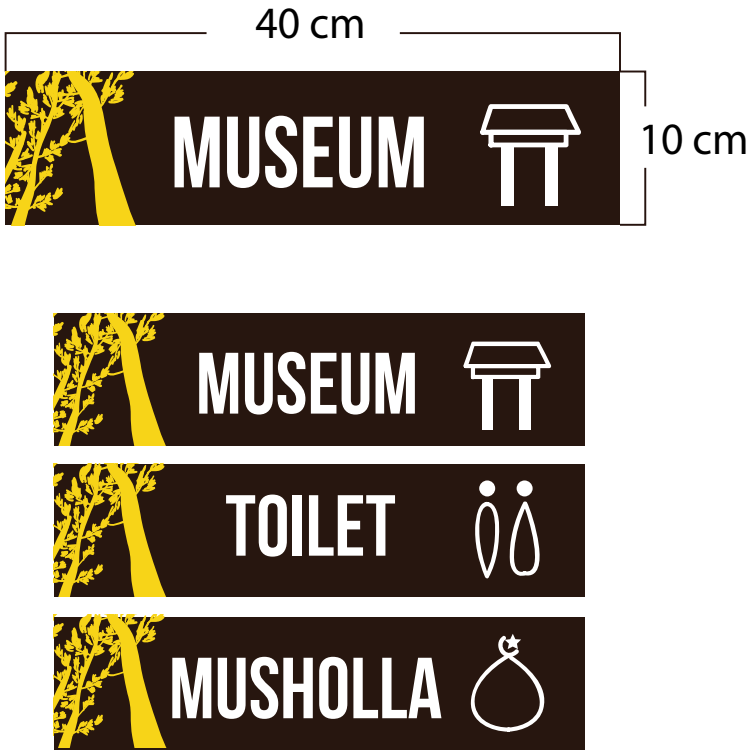


Gambar IV.6 *Identification sign*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

d. Identification sign

Sign system ini berfungsi sebagai pengenal bagi fasilitas yang ada di Tahura Ir. H. Djuanda. *Sign system* ini memiliki ukuran 40cm x 10cm dengan bahan *ferrobond* setebal 3mm dan dilapisi stiker *vinyl* dengan isi infromasi mengenai fasilitas tersebut.



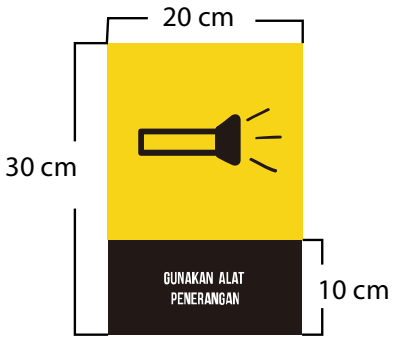
Gambar IV.7 *Identification sign system*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

e. Sign system Regulation

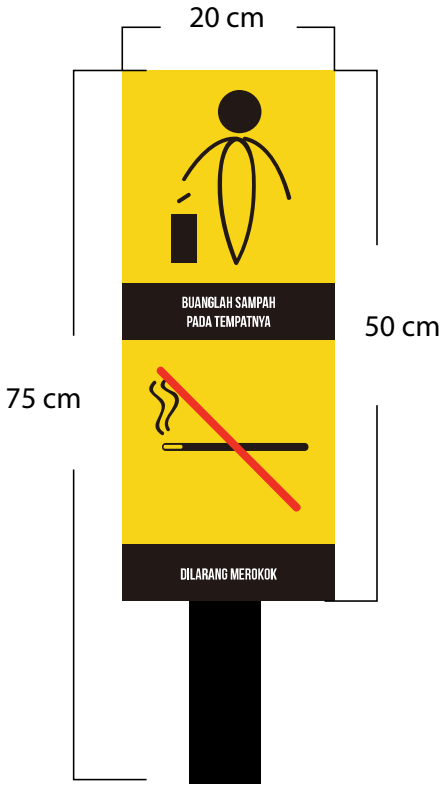
Sign ini memiliki fungsi sebagai pemberi informasi mengenai tata tertib yang ada di Tahura, dan juga memiliki isi tentang himbauan kepada wisatawan. *Sign* ini memiliki dua jenis *sign* yaitu yang menempel pada dinding dan yang disimpan di tanah. Untuk ukuran *sign* dinding adalah 20 cm x 30 cm dan *sign* lainnya dengan ukuran 50cm x 20 cm yang menggunakan bahan f*errobond*

setebal 3mm. Setiap *sign* dilapisi stiker *vinyl* dan untuk *sign* tanah memiliki tiang besi dengan panjang 75cm.



Gambar IV.8 *Regulation* pada dinding

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.9 *Regulation* pada tanah

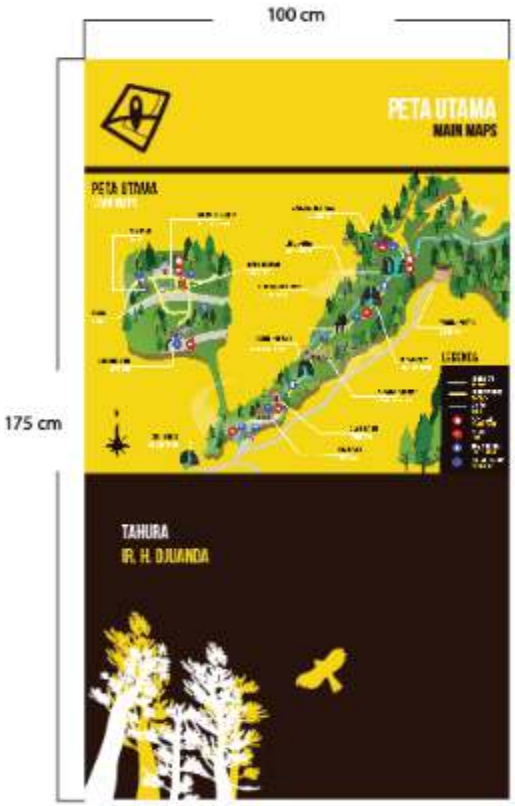
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.3 Teknik Media Pendukung

Media pendukung adalah media yang menjadi pendamping media utama yang berfungsi sebagai penguat. Berikut ini adalah teknik produksi media pendukung:

a. Infotaiment Maps

Infotaiment map adalah sebuah informasi berupa denah yang dirancang dengan menarik dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui objek dan fasilitas di Tahura Ir. H. Djuanda. *Infotaiment maps* yang dirancang dengan bentuk seperti pulau. Teknik produksi yang digunakan adalah membuat *board* dengan isi maps tersebut dengan ukuran *board* 175cm x 100cm dengan menggunakan bahan *ferrobond* atau plat alumunium setebal 3mm dan akan dilapisi dengan stiker *vinyl.*



Gambar IV.10 *Infotaiment maps*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

b. Brosur

Berisi informasi mengenai berbagai objek Tahura dan juga berisi tentang denah Tahura. Dengan adanya brosur diharapkan dapat membantu wisatawan dalam mencapai berbagai objek di Tahura Ir. H. Djuanda. Teknik Produksi yang digunakan adalah print *offset* dengan kertas *art paper* tipis dengan ukuran 42cm x 21 cm.



Gambar IV.11 Brosur

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

c. Tote Bag

Tote Bag berfungsi sebagai media yang dapat membantu wisatawan untuk membawa berbagai barang dan juga berfungsi sebagai pengingat bagi wisatawan yang pernah berkunjung ke Tahura Ir. H. Djuanda. Teknik produksi media ini adalah *tote bag* dengan bahan *canvas* dan print *sublimasi* dengan ukuran print A4.



Gambar IV.12 *Tote bag*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

d. Tumbler

Tumbler adalah tempat minum yang bisa dibawa kemana saja dan memiliki fungsi sebagai pengingat Tahura Ir. H. Djuanda. Teknik produksi yang digunakan dalam media ini adalah print kertas *art paper* tipis ukuran A4 dan dimasukan kedalam celah di dalam *tumbler*.

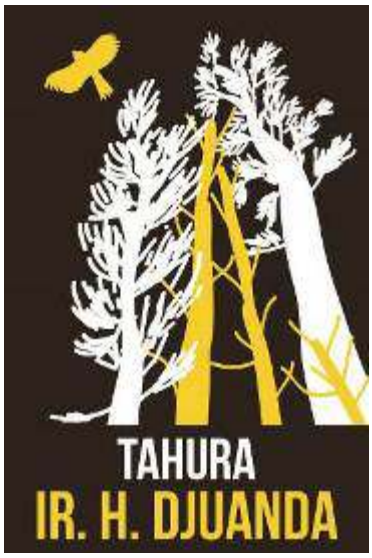


Gambar IV.13 *Tumbler*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

e. Stiker

Stiker adalah media pengingat sekaligus promosi karena dapat dipasang diberbagai tempat. Media ini memiliki ukuran 12cm x 8 cm dengan menggunakan bahan stiker *vinyl.* Stiker akan diberikan kepada setiap wisatawan yang datang ke Tahura Ir. H. Djuanda.



Gambar IV.14 Stiker

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

f. Kaktus mini

Sebagai sebuah tempat wisata yang berada di kawasan alam maka perlu adanya media pengingat yang berhubungan dengan alam. Kaktus mini adalah tanaman yang dapat dijadikan sebagai merchandise kepada wisatawan, media ini dijual kepada wisatawan. Media ini menggunakan pot dan ditempel stiker ukuran 9cm x 8cm dengan bahan stiker *vinyl.*



Gambar IV.15 Kaktus mini

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.4 Penempatan di lokasi

Berikut adalah penempatan hasil rancangan di Tahura Ir. H. Djuanda, yaitu:

a. Direction sign

Terdapat dua jenis tanda petunjuk arah yaitu petunjuk arah utama mencakup keseluruhan objek dan petunjuk arah menuju satu objek wisata.



Gambar IV.16 Penempatan petunjuk arah

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.17 Penempatan *main direction*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

b. Identification Sign

Terdapat dua jenis tanda identifikasi yaitu identifikasi objek wisata dan identifikasi fasilitas.



Gambar IV.18 Identifikasi objek wisata

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.19 Identifikasi fasilitas

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

c. Regulation Sign

Terdapat dua jenis tanda regulasi yaitu untuk di dinding dan tanah.


Gambar IV.20 Regulasi pada tanah

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)



Gambar IV.21 Regulasi pada dinding

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

d. Infotaiment Maps

Berisi denah secara keseluruhan kawasan Tahura Ir. H. Djuanda.



Gambar IV.22 *Infotaiment maps*

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)